

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

*Mangrara tongkonan* adalah suatu acara yang dilaksanakan sebagai pengekspresian rasa syukur kepada Tuhan oleh masyarakat Toraja secara khusus masyarakat di Tondon. Selain ungkapan syukur, *mangrara tongkonan* juga merupakan sebuah acara yang dilakukan untuk saling mengenal satu dengan yang lain. Artinya karena banyaknya keturunan yang dilahirkan oleh keturunan pertamana dari *tongkonan* tersebut, sehingga banyak diantara keluarga yang tidak mengenal satu dengan yang lainnya. Selain itu, *mangrara tongkonan* dilaksanakan untuk mempererat tali persaudaraan dalam lingkungan masyarakat Toraja.

Sebagai ciptaan Tuhan, dengan akal yang baik, manusia diberi mandat untuk menjaga dan mengembangkan kebudayaan dengan cara menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam budaya *mangrara tongkonan*. Karena dalam budaya *mangrara* secara khusus di Tondon, ada nilai yang perlu digali, yakni **nilai religius** yang merupakan hubungan manusia dengan Tuhan dan itu dapat diterapkan melalui ungkapan syukur dan tetap mendekati diri kepada Tuhan, selain itu **yaitu nilai sosial** di mana dalam *mangrara tongkonan* terdapat nilai di mana kita bisa saling berbagi dan juga

kita dapat merasakan apa yang dirasakan oleh keluarga dalam acara tersebut, **Nilai gotong royong** juga perlu dikembangkan dalam bermasyarakat, karena dalam *mangrara* di Tondon, ada nilai gotong royong yakni adanya saling menolong, saling membantu satu dengan yang lain. Dan nilai yang terakhir yaitu **nilai toleransi** yaitu nilai dimana adanya kesadaran dalam menghargai orang lain serta menghargai budaya yang ada. Dan nilai yang terakhir yaitu **nilai sukacita** atau *parannu* di mana mengekspresikan ungkapan rasa syukur dengan bersukacita. Dengan demikian, orang Toraja secara khusus orang Tondon, dalam hidup berbudaya perlu untuk fokus pada menjaga dan mengembangkan budayanya sebagai ibadah dan persembahan syukur kepada Tuhan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menekankan :

1. Kepada Lembaga Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yaitu agar tetap mendorong mahasiswa untuk menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam *mangrara tongkonan* melalui mata kuliah Pendidikan karakter, adat dan kebudayaan Toraja serta PAK kontekstual.
2. Kepada masyarakat Toraja khususnya di Tondon, agar tetap menjalankan mandat dan tanggung jawab dari Tuhan untuk menjaga dan melestarikan budaya yang dianutnya, dan juga terhadap keluarga dalam

suatu *tongkonan* agar perlu untuk lebih dalam memaknai maksud dan tujuan serta menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam *mangrara tongkonan* secara khusus bagi generasi penerus , yang sekarang ini dengan adanya perkembangan globalisasi, yang dapat merusak pemikiran para generasi-generasi untuk tidak mengingat akan budaya yang dianutnya.